

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum merupakan bagian dalam proses pendidikan. Kurikulum memiliki fungsi dan peran pada proses pendidikan, meskipun bukan peran dan fungsi utama dalam proses pendidikan. Kurikulum menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum menjadi petunjuk bagi guru selaku pendidik dalam menjalankan proses pendidikan. Pendidik yang baik adalah pendidik yang mampu memahami kurikulum dan mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran. Kurikulum selalu mengalami perubahan dan perbaikan mengikuti tuntutan dan perkembangan jaman.

Kurikulum terbaru yang berlaku di Indonesia adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan implementasi dari Undang-Undang No. 32 tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar pendidikan nasional. Kurikulum 2013 merupakan bentuk koreksi dan evaluasi dari kurikulum sebelum yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum disusun dengan memperkuat pengembangan sikap, ketrampilan dan pengetahuan secara seimbang.

Pengembangan kurikulum 2013 dilakukan agar tujuan dari pendidikan nasional Indonesia dapat tercapai. Tujuan dari kurikulum 2013 menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Pembelajaran dalam kurikulum 2013 terintegrasi satu sama lain sehingga tidak terpecah seperti dalam kurikulum sebelumnya. Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan kurikulum 2013 akan banyak mengalami tantangan. Tantangan itu dapat berasal dari internal maupun eksternal guru. Tantangan yang berasal dari internal guru menurut hasil penelitian Krissandi (2015) adalah kesulitan guru dalam menyiapkan media pembelajaran, pemahaman guru terhadap kurikulum 2013 yang belum menyeluruh dan kendala guru dalam penguasaan teknologi. Tantangan eksternal guru muncul dari lingkungan sekolah, peserta didik dan orang tua peserta didik. Solusi dari tantangan tersebut yakni guru harus memiliki kompetensi yang baik.

Kompetensi guru merupakan sesuatu yang penting dalam menunjang proses pembelajaran. Pada Undang-Undang No. 14 tahun 2005 menyebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dan dikuasi oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalnya. Kompetensi dapat diartikan sebagai

kemampuan yang harus dimiliki guru dalam menjalankan tugasnya untuk menunjukkan keprofesional sebagai guru. Kompetensi yang harus dimiliki guru berdasarkan peraturan pemerintah no. 16 tahun 2007 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Keseluruhan kompetensi yang dimiliki guru seharusnya tidak menimbulkan kesulitan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kurikulum 2013.

Kegiatan pembelajaran dalam kurikulum 2013 lebih menekankan pada kegiatan proses. Kegiatan proses merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran kurikulum 2013. Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 menyatakan bahwa pembelajaran pada jenjang sekolah dasar berdasarkan Kurikulum 2013 mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya. Sejalan dengan karakteristik dan cara belajar anak usia sekolah dasar usia 6-8 tahun, pembelajaran di sekolah dasar hendaknya mengusahakan suatu suasana yang aktif dan menyenangkan. Guru dalam proses pembelajaran perlu menyiapkan Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP) untuk satu pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran, serta memilih model pembelajaran yang tepat. Pembelajaran yang dimuat dalam kurikulum 2013 merupakan pembelajaran tematik integratif, yang pembelajarannya dapat memuat beberapa mata pelajaran secara bersamaan.

Pada kurikulum 2013 guru memiliki peran yang aktif untuk memotivator dan fasilitator dalam pembelajaran, agar proses pembelajaran

dapat berpusat kepada siswa. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru akan menemui banyak kendala. Berdasarkan hasil penelitian Ningrum dan Sobri (2015:418) hambatan yang dihadapi oleh pihak sekolah terutama guru dalam implementasi Kurikulum 2013 yaitu masih adanya peserta didik yang belum bisa membaca, membedakan huruf, dan angka untuk Kelas I, materi terlalu banyak dan harus diselesaikan dengan target satu tema 1,5 bulan, terlalu banyak administrasi yang harus diselesaikan, pembuatan RPP harus mencantumkan tiga unsur yaitu integrasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), literasi dan HOTS (*Haigh Order Thingking Skill*). Satu RPP digunakan untuk satu kali pertemuan atau untuk satu pembelajaran (PB), pembelajaran tidak selalu tuntas dalam satu PB padahal satu PB harus selesai dalam satu hari, guru merasa kesulitan dalam membagi waktu antara pelaksanaan pembelajaran dan administrasi, serta guru kesulitan dalam melakukan penilaian karena penilaian yang cukup banyak. Selain hal diatas guru juga mengalami kendala lain. Berdasarkan hasil penelitian Rahmawati (2018:118-119) permasalahan yang dihadapi diantaranya permasalahan dalam kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, penilaian, materi pembelajaran dan sumber belajar.

Disisi lain pemberlakuan kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran bertema atau tematik. Perubahan bentuk pembelajaran yang tadinya terpisah-pisah menjadi tematik memungkinkan guru mengalami kesulitan dalam penerapannya. Kesulitan yang dihadapi guru dalam menerapkan pembelajaran tematik kurikulum 2013 ini membuat peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian. Sekolah yang menjadi tempat penelitian merupakan sekolah yang baru melaksanakan kurikulum 2013 pada tahun pelajaran 2018/2019. Sekolah yang dipilih berdasarkan pada data UPT Pendidikan yang ada di kecamatan Puring Kabupaten Kebumen. Sekolah yang dipilih adalah Sekolah Dasar Negeri 2 Banjarejo, Sekolah Dasar Negeri Weton Wetan dan Sekolah Dasar Negeri 3 Tambakmulyo. Sekolah tersebut merupakan sekolah yang baru pertama kali menggunakan pembelajaran tematik kurikulum 2013. Penelitian dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi guru dalam menerapkan pembelajaran tematik kurikulum 2013 terutama pada sekolah yang baru saja menerapkan kurikulum tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Permasalahan apa saja yang dihadapi guru dalam mengajar menggunakan pembelajaran tematik kurikulum 2013?
2. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi permasalahan dalam mengajar menggunakan tematik kurikulum 2013?

C. Tujuan

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas dapat dirumuskan beberapa tujuan yaitu:

1. Mengetahui permasalahan apa saja yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan tematik kurikulum 2013.

2. Mengetahui upaya perbaikan yang dilakukan guru dalam mengatasi permasalahan dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013.

D. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan tambahan informasi tentang permasalahan yang dihadapi guru dalam menerapkan pembelajaran tematik kurikulum 2013 yang dapat memperkuat lulusan dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagi Guru

- 1) Mengetahui permasalahan dalam melaksanakan pembelajaran tematik kurikulum 2013 disekolah yang bersumber dari guru.
- 2) Menjadi bahan refleksi dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013.

- b. Bagi Sekolah

- 1) Mengetahui permasalahan yang dihadapi guru, sehingga dapat menyediakan bahan pembelajaran yang diperlukan.
- 2) Menambah fasilitas pembelajaran yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran tematik kurikulum 2013.

c. Bagi Peneliti

- 1) Memberikan pengalaman pada peneliti dalam mengidentifikasi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik kurikulum 2013 yang dihadapi oleh guru.
- 2) Memberikan contoh bagi peneliti guna melakukan refleksi terhadap permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran kurikulum 2013.

